

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA PESERTA DIDIK
KELAS V SD INPRES 08 ORANSBARI.**

**Samsuri^{1*}, Delvin Mansumber^{2*}, Rinda Eka Puji Lestari^{3*}, Semmi Iba^{4*}, Siti Nuriyah
Topan^{5*}, Yahya Worumi^{6*}, Yeny Octavia^{7*}, Yubelina Kirihio^{8*}**

*Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Muhammadiyah Manokwari

ABSTRAK. Efektivitas pembelajaran mencerminkan sejauh mana proses pembelajaran memberikan hasil yang bermanfaat dengan pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dan serangkaian alternatif atau pilihan cara dengan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya sebagai pengukuran keberhasilan. Penelitian ini menggunakan penerapan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan Tindakan kelas yang dilaksanakan dalam lingkungan pembelajaran, teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi yang menyajikan masalah baik kesulitan dalam proses pembelajaran berlangsung serta solusi sebagai upaya untuk mengatasi dan menyelesaikan kesulitan pada hasil penelitian. Tujuan penelitian yakni menganalisis sampaimana kemampuan peserta didik dalam memahami pemberian materi dan mengeksplorasi sesuai dengan kemampuan berdasar pada apa yang telah peserta didik pahami baik antar kelompok dengan kelompok, mau pun individu dan individu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran berdiferensiasi dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dengan melihat perbedaan individu, maka dalam satu kelas peserta didik tidak dianggap sama pada pemahaman materi dengan demikian, pendidik akan melihat kelemahan dan kelebihan setiap peserta didik yang nantinya peserta didik akan memperoleh perlakuan yang tepat sesuai dengan kebutuhannya untuk belajar.

Kata Kunci: Efektivitas, Pembelajaran, Berdiferensiasi.

Pendahuluan

Pembelajaran pada dasarnya merupakan usaha untuk mengarahkan peserta didik ke dalam proses belajar, sehingga mereka memperoleh belajar sesuai dengan apa yang di harapkan. Dalam proses belajar pendidik perlu memerhatikan perbedaan individu. Sebagai individu semua orang pasti dilahirkan dengan memiliki karakteristik yang berbeda, demikian halnya kemampuan peserta didik dalam menangkap pembelajaran tentu berbeda. Pendidik cenderung memerhatikan kelas secara

keseluruhan, sehingga peserta didik dianggap sama kemampuannya, hal ini menyebabkan peserta didik dengan kemampuan sedang dan rendah tidak mendapat kesempatan untuk menunjukkan potensin berdasar pada kemampuan yang dimiliki akibatnya pesera didik akan merasa tidak dianggap dan menjadi pasif.

Dalam proses pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan tersebut, sehingga pembelajaran benar-benar dapat mengubah kondisi peserta didik, yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham dan yang tidak bisa menjadi bisa. Pendidik harus mampu menciptakan pembelajaran model pembelajaran yang bervariasi dan efektif untuk mencapai tujuan pembejaran. Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, pendidik harus memiliki berbagai keterampilan pembelajaran.

Dalam dunia Pendidikan, keberagaman peserta didik bukanlah hal asing. Faktanya, setiap peserta didik memiliki Tingkat minat dan perhatian yang berbeda terhadap Pelajaran tertentu. Efektivitas berasal dari kata efektif yang menurut kamus bahasa indonesia berarti keberhasilan, manjur atau mujarab. Menurut kamus besar bahasa Indonesia definisi efektivitas adalah sesuatu yang memiliki pengajaran atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan dalam hal ini efektivitas dapat di lihat dari capaian tujuan interksional khusus yang telah di canangkan.

Kata efektivitas beradal dari bahasa inggris effective, artinya sesuatu yang dilakukan behasil dengan baik efektivitas secara umum menunjukan seberapa jauh pencapaiannya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa efektifitas pembelajaran merupakan menyampaikan pikiran melalui proses interaksi dua arah yang dapat menimbulkan efek, kemanjuran yang dapat dilihat melalui pencapaian keberhasilan belajar dengan baik. Keberhasilan peserta didik bergantung pada keterampilan pembelajaran dengan model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran. Untuk menyampaikan model pembelajaran yang efektif, setiap pendidik harus memiliki pengetahuan yang memadai tentang konsep model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik karena karakteristik dan keinginan peserta didik dalam belajar beragam. Model merupakan konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan . Model dapat di pahami sebagai gambaran tentang keadaan sesungguhnya. Salah satu model pembelajaran yang di perlukan yakni model pembelajaran berdiferensiasi.pembelajaran berdiferensiasi merupakan suatu mpdel pembelajaran yang berfokus pada kebutuhan peserta didik berdasarkan kemampuan yang dimilikinya.

Pembelajaran Berdiferensiasi merupakan salah satu model pembelajaran yang berfokus pada kebutuhan peserta didik berdasarkan kemampuan yang di miliki. peserta didik memiliki kemampuan yang beragam, dengan keberagaman kemampuan yang di miliki dapat di sesuaikan Kebutuhan, minat dan kesiapan peserta didik. Oleh karena itu pembelajaran Berdiferensiasi menadi strategi yang efektif.

Pembelajaran Berdiferensiasi adalah proses mengajar dimana peserta didik dapat mempelajari materi pelajaran sesuai dengan kemampuan, apa yang di sukai, dan kebutuhan masing-masing sehingga mereka tidak frustrasi dan merasa gagal dalam pengalaman belajarnya. (Breaux dan Magee, 2010; Fox & Hoffman, 2011; Tomlison, 2017).

Pembelajaran Berdiferensiasi adalah cara untuk mengenali dan mengajarkan bakat dan gaya belajar peserta didik yang beragam (Morgan, 2014).

Diferensiasi terjadi ketika proses modifikasi kurikulum mengacu pada cara belajar yang di sukai peserta didik daripada mengandalkan penilaian guru (Kanevsky, 2011).

Berdasarkan pendapat para ahli maka, pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran yang berpusat pada kebutuhan peserta didik. Model pembelajaran ini memberikan pemahaman yang mana peserta didik adalah salah satu komponen penting yang perlu di kembangkan potensinya. Pentingnya memahami tahapan perkembangan peserta didik, kemampuan, karakteristik, potensi, yang berkenaan dengan peserta didik pada proses belajarnya. Didalam kelas tentunya ada banyak sekali perbedaan, contohnya perbedaan kecerdasan, minat, dan bahkan gaya belajar yang berbeda. Banyaknya perbedaan tersebut dapat menyebabkan proses belajar mengajar yang kurang efektif. Pasalnya peserta didik mempunyai minat dan gaya belajar yang berbeda. Hal ini menyebabkan peserta didik yang kurang, akan merasa kesulitan dalam mengikuti kegiatan belajar. Dan ini sangat mempengaruhi pemahaman peserta didik. Selain itu pada hasil belajar yang tidak menyeluruh.

Bagaimana cara agar proses belajar mengajar di kelas lebih optimal? Apakah dengan cara menggunakan penerapan pembelajaran berdiferensiasi bisa meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik? Dengan berbagai minat dan gaya belajar yang berbeda. Pembelajaran berdiferensiasi sendiri adalah pendekatan pengajaran yang disesuaikan dengan minat dan gaya belajar peserta didik serta kemampuan dalam belajar.

Oleh karena itu penerapan pembelajaran berdiferensiasi di kelas dapat mengoptimalkan proses belajar mengajar dan memberikan pengalaman belajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi di kelas memiliki dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik. Peningkatan keterlibatan peserta didik hal ini dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi peserta didik dan peserta didik juga merasa lebih diperhatikan dan mendapatkan pembelajaran yang sesuai dengan mereka belajar, pahami materi yang baik, dengan menyesuaikan materi ajar berdasarkan tingkat kemampuan peserta didik pembelajaran berdiferensiasi juga membantu peserta didik lebih memahami serta memberikan dukungan kepada peserta didik.

Mengurangi kesenjangan, peserta didik dengan berbagai kemampuan berbeda tidak akan merasa tertinggal atau terbebani ini dapat mengurangi kesenjangan antara peserta didik, peserta didik yang belajar sesuai dengan kebutuhan cenderung menunjukkan hasil belajar, pembelajaran

berdiferensiasi juga sangat efektif dalam proses belajar mengajar. Dengan pengembangan keretampilan sosial dan kolaboratif, peserta didik dapat belajar dan bekerja secara berkelompok yang terdiri dari berbagai kemampuan, minat serta gaya belajar. Hal ini dapat mengembangkan keterampilan serta kolaboratif peserta didik karena mereka saling berbagi ide dan belajar satu sama lain.

Oleh karena itu dalam pembahasan akan di jawab dalam penelitian adalah Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Peserta Didik Kelas V SD Inpres 08 Oransbari

Dalam pembelajaran berdiferensiasi ada suatu tantangan bagi pendidik, yaitu bagaimana cara pendidik dapat mengembangkan secara optimal kemampuan peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan, masing-masing peserta didik.

Tujuan penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Menganalisis perbedaan antar kelompok. 2. mengeksplorasi penyebab perbedaan. 3. Menilai dampak variable berbeda terhadap fenomena yang sama. Untuk menganalisis perbedaan yang ada dalam suatu fenomena atau variable yang sedang di teliti. Penelitian jenis ini berfokus pada membandingkan kelompok atau kategori yang berbeda untuk memahami bagaimana factor-faktor tertentu mempengaruhi hasil yang berbeda pada setiap kelompok.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Hadari Nawawi, (2007) metode deskriptif adalah sebagian prosedur pemecahan masala yang diselidiki dengan gambaran subjek/ objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam peneliti adalah penelitian tindak kelas (PTK). Pemilihan PTK ini sejalan dengan tujuan penelitian ini, yakni untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki praktek pembelajaran dikelas.

Menurut Suhardjono, (2008) penelitian tindak kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki mutu pratek pembelajaran dikelas. Penelitian tinda kelas yang dilakukan dengan berkolaborasi dengan guru pamong.

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah jenis data Kualitatif. Dimana data yang terkumpul bersifat subjektif. Pengumpulan data yang di hasilkan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini di ambil untuk mendeskripsikan “Efektivitas pembelajaran berdiferensiasi dalam belajar peserta didik kelas V SD INPRES 08 ORANSBARI”

Subjek dalam penelitian ini bertempat di SD INPRES 08 ORANSBARI, pada tanggal 17 Februari sampai 20 Maret 2025.

Teknik pengumpulan data

Adapun teknik teknik dlam penelitian;

1. Observasi

Menurut kriyantono (2008), metode observasi merupakan kegiatan mengamati secara langsung tanpa mediator suatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang di lakukan objek tertentu dalam metode ini, pengumpulan data dengan melakukan observasi atau pengamatan langsung di lapangan yaitu pada Kelas V SD INPRES 08 ORANSBARI.

Dapat disimpulkan bahwa observasi adalah hasil dari analisi data yang mendalam, memperhatikan konteks dan memberikan wawasan yang lebih luas mengenai fenomena yang diteliti. Fenomena ini mencakup interaksi (perilaku) dan percakapan yang terjadi diantara subjek yang diteliti.

Pada minggu pertama, peneliti melakukan observasi sesuai dengan arahan Guru pamong. Peneliti mengamati kondisi ruang kelas mulai dari cara mengajar pendidik, karakter setiap peserta didik, serta kesulitan apa yang di alami peserta didik dalam proses pembelajaran.

2. Wawancara

Menurut Victoria Brazier, wawancara adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif dalam penelitian sosial. Wawancara ini melibatkan dialog antara peneliti dan responden dengan tujuan untuk memahami pengalaman, pandangan, dan pendapat responden secara mendalam.

Disimpulkan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan komunikasi langsung antara pewawancara dan responden untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian atau jurnalistik.

Berdasarkan hasil wawancara siswa dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi yang ada di kelas V sudah sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya keberagaman gaya belajar siswa selanjutnya di buktikan dengan indikator siswa selalu bekerja sama dalam kelompok.

3. Dokumentasi

Menurut sugiyono (2018), dokumentasi adalah metode untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, gambar, laporan, serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Disimpulkan bahwa dokumentasi dalam penelitian melibatkan pengumpulan dan analisis jenis dokumen untuk mendukung pemahaman dan penjelasan mengenai fenomena yang diteliti.

Hasil Dan Pembahasan

1. Hasil

Berdasarkan hasil Observasi yang telah dilakukan pada peserta didik kelas V, Dapat diperoleh informasi sebagai data awal dari peserta didik kelas V yang berjumlah 22 orang, 10 laki-laki dan 12 perempuan. Berdasarkan uraian pada bagian awal sebelumnya maka di temukanlah beberapa problem yang perlu dikaji yakni:

Pada peserta didik kelas V SD Inpres 08 Oransbari memiliki berbagai macam latar belakang, karakter, dan sifat yang beragam. Dalam tahap belajar terdapat tingkatan pemahaman materi pembelajaran yang diberikan dimana ada peserta didik yang dengan mudah memahami, ada yang pemahamannya sedang, dan ada pula yang memerlukan bimbingan. Demikian halnya keaktifan peserta didik dalam mengkomunikasikan jawaban dari tugas yang diberikan beberapa peserta didik belum dapat mengkomunikasikan jawaban dari tugas yang diberikan. Meskipun jawaban dari tugas yang diberikan benar namun beberapa siswa belum dapat menjelaskan proses pengerjaan tugas hingga mencapai hasil akhir kemudian ada beberapa peserta didik dapat mengkomunikasikan dengan jelas. Hal ini menjadi tanggung jawab pendidik bagaimana agar tidak hanya melihat hasil akhir tanpa menanyakan prosesnya, bagaimana cara peserta didik menyelesaikan tugas yang diberikan sehingga pendidik dapat membimbing anak didiknya secara maksimal. Jika peserta didik belum dapat mengkomunikasikan maka ia memerlukan bimbingan, selain itu pada kelas V terdapat masalah yang lebih serius. Dimana kelas ini terda tiga anak yang memerlukan pendekatan, perhatian serta bimbingan yang lebih, yang dimaksud adalah ketiga anak tersebut belum bisa membaca, dua diantaranya daya tanggap pembelajaran sedang namun yang satunya sangat kurang. Ketika dalam proses belajar mengajar pendidik mengalami problem dimana peserta didik tidak fokus untuk belajar yang mengakibatkan kerusuhan di dalam kelas. Pendidik memberikan ice breaking kepada peserta didik, agar peserta didik bisa kembali fokus dan belajar dengan baik dan ruangan kelas menjadi lebih kondusif. Bagi peneliti selaku calon pendidik yang harus dapat memecahkan masalah tersebut dengan model pembelajaran yang efektif dan efisien mungkin dengan cara berfikir kritis dan bernalar kritis. Berikut beberapa dokumentasi sebagai pendukung penelitian



Gambar 1. Aktivitas Peserta didik dengan kemampuan tinggi



Gambar 2. Aktivitas peserta didik dengan kemampuan sedang



Gambar 3. Aktivitas peserta didik peserta didik yang memerlukan bimbingan



Gambar 4. Peserta didik yang belum mampu membaca di perkenalkan huruf,suku kata, kata dan kalimat secara individu.

2. Pembahasan

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan pada uraian hasil penelitian, maka pada pembahasan kali ini peneliti akan membahas solusi yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. dalam satu kelas, perbedaan individual bukanlah hal yang baru karena itu pendidik perlu memahami karakteristik peserta didik dengan baik. berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik peserta didik, seperti sikap, perilaku, kemampuan dan gaya belajar, serta pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki peserta didik merupakan karakteristik yang memberikan dampak penting terhadap hal-hal yang harus dipelajari oleh peserta didik. Upaya yang perlu dilakukan untuk mengatasi perbedaan peserta didik yakni dengan menerapkan pembelajaran yang di dirancang sesuai dengan kebutuhan peserta didik salah satu upaya yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran berdiferensiasi dimana pendidik melakukan upaya yang konsisten untuk merespon kebutuhan belajar peserta didik, bukan berarti untuk mengajar 25 peserta didik dengan 25 cara yang berbeda. Pembelajaran dikelompokkan sesuai dengan tingkat kemampuan belajar mereka. Selain itu pembelajaran ini

Untuk mengatasi peserta didik yang kurang fokus dapat mengganggu temannya yang mengakibatkan kelas menjadi ribut, pendidik memberikan pemahaman tentang perilaku yang baik, berikan pujian saat anak berperilaku positif, dan ajarkan teknik menenangkan diri, Perlihatkan peserta didik dalam kegiatan yang memerlukan kerja sama dan tanggung jawab. Pendidik memetakan peserta didik ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan tingkat kemampuan belajar peserta didik, seperti pada peserta didik yang belum mampu membaca di kelompokkan sendiri dengan cara mendampingi dalam kelompok tersebut, dengan cara memulai dengan pengenalan huruf, mereka di ajari membaca huruf, suku kata, kata dan kalimat secara individu, pendidik juga menggunakan media

pembelajaran yang bisa meningkatkan pemahaman peserta didik seperti kartu kata, Pendidik juga menggunakanlah permainan yang bersifat edukatif, dan memberi kesempatan berlatih menulis dengan cara yang menyenangkan, sabarlah dan berikan dukungan yang konsisten. Pendidik juga membuat kelompok bagi peserta didik yang sudah bisa membaca namun pengetahuannya dalam tingkatan sedang, pendidik memberikan soal yang sedang sesuai dengan kemampuan mereka dengan sesekali mendampingi mereka dalam belajar sehingga pembelajaran yang ada di kelas berlangsung kondusif. Sedangkan peserta didik yang mempunyai kemampuan tinggi dikelompokkan sendiri sesuai dengan tingkat kemampuan mereka, seperti membaca cerita kemudian mereka mempresentasikan cerita yang mereka baca di depan kelas. pendidik juga menggunakan strategi dalam melakukan pembelajaran yang ada di dalam kelas seperti membuat konten yang sesuai dengan minat peserta didik dalam belajar, seperti peserta didik yang masih dalam level rendah diberikan soal yang mudah, peserta didik dalam level sedang diberikan soal yang sedang, sedangkan peserta didik dalam level tinggi diberikan soal yang lebih kompleks dari level sebelumnya. Begitu juga produk yang dihasilkan oleh peserta didik dalam belajar akan berbeda, sehingga pembelajaran berdeferensiasi akan lebih efisien dan kebutuhan belajar murid akan terpenuhi dalam belajar.

Penelitian yang relevan dengan artikel ini penelitaian yang dilakukan oleh

Pratama (2022) pada jurnal didaktika Pendidikan dasar dengan judul “Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Pemahaman Peserta didik” menyebutkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan literasi membaca peserta didik. Hal tersebut menjelaskan bahwa kenaikan signifikan yang dilakukan oleh kelas eksperimen yaitu pendekatan pembelajaran berdiferensiasi, sangat berpengaruh dalam mempengaruhi variabel terikat lainnya.

Setiani,(2023), mengungkapkan bahwa menunjukkan mengenai bukti yang sama tentang kenaikan yang signifikan hasil belajar dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi. Penelitian dalam bidang pembelajaran berdiferensiasi menunjukkan bukti yang kuat bahwa pendekatan ini memiliki potensi besar untuk secara signifikan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pembelajaran berdiferensiasi merespon keragaman dalam gaya belajar, tingkat penguasaan sebelumnya, minat, dan kebutuhan individual peserta didik. Dengan memberikan pengajaran yang disesuaikan dengan karakteristik unik setiap peserta didik, pendekatan ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif dan relevan. Melalui strategi yang lebih berfokus pada kebutuhan belajar individu, peserta didik merasa lebih terlibat dalam pembelajaran dan mampu mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pembelajaran. Dalam penelitian-penelitian sebelumnya, ditemukan bahwa peserta didik yang mengalami pembelajaran berdiferensiasi cenderung menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan dibandingkan dengan metode pengajaran tradisional. Peningkatan ini meliputi aspek-aspek seperti penguasaan konsep, kemampuan pemecahan masalah, motivasi belajar, serta rasa percaya diri dalam menghadapi tugas-tugas akademis. Oleh

karena itu, mengadopsi pendekatan pembelajaran berdiferensiasi memiliki implikasi penting bagi peningkatan kualitas pendidikan, dengan potensi untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih adaptif dan efektif bagi semua peserta didik.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam efektivitas pembelajaran berdiferensiasi, pendidik perlu memenuhi kebutuhan belajar peserta didik dengan melihat kesiapan belajar peserta didik, minat peserta didik dan kemampuan belajar peserta didik. sehingga pendidik bisa menentukan langkah-langkah pembelajaran sesuai komponennya, Dengan adanya pembelajaran berdiferensiasi peserta didik mendapatkan pembelajaran yang di sesuaikan dengan kemampuan, minat, dan bakat yang di miliki berdasarkan kebutuhannya. Pendidik perlu merencanakan tindakan yang sistematis dengan memanfaatkan berbagai metode untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan dan disusun dengan pertimbangan berbagai kondisi nyata yang dihadapkan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik.

Saran

Penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yakni:

1. Untuk peserta didik, diharapkan agar lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti berbagai aktivitas pembelajaran di kelas, serta memiliki keberanian untuk bertanya apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi.
2. Bagi pendidik disarankan agar mengembangkan metode penilaian, mempertimbangkan perkembangan individu peserta didik, bukan hasil akhir. Agar pembelajaran berdiferensiasi lebih efektif, perlu memahami perbedaan individual sehingga dapat menyusun rencana pembelajaran yang mempertimbangkan perbedaan kemampuan, minat, dan gaya belajar peserta didik.
3. Bagi sekolah, disarankan agar sekolah dapat menyediakan media yang bervariasi untuk menyesuaikan dengan gaya belajar siswa, yang dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik.
4. masukan untuk penelitian selanjutnya mengingat pembelajaran berdiferensiasi merupakan model pembelajaran yang relative baru, penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk menilai dampaknya dalam jangka panjang. Disarankan untuk melakukan studi lebih mendalam mengenai bagaimana pembelajaran berdiferensiasi mempengaruhi perkembangan akademik dan sosial siswa dalam kurun waktu lebih lama.

Ucapkan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah mengambil bagian dalam proses penelitian magang III :

1. Ibu Hawa Hasan, S.Sos., M.Pd, selaku ketua STKIP Muhammadiyah Manokwari yang telah memberikan dan wejangan kepada Mahasiswa STKIP Muhammadiyah manokwari khususnya kelas C Oransbari.
2. Bapak H. Sidiq Yakub, S.Pd selaku pengelola STKIP Oransbari yang senantiasa mengayomi, memberikan perhatian, kepedulian dan membimbing kami selama perkuliahan khususnya dalam kegiatan magang III.
3. Bapak samsuri, S.Pd.,Gr, selaku dosen pembimbing magang yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada peneliti selaku mahasiswa magang III STKIP muhammadiyah manokwari.
4. Ibu Wasi, S.Pd.,Gr, Selaku kepala sekolah SD INPRES 08 ORANSBARI yang telah menerima, membimbing, mengarahkan selama peneliti melakukan penelitian.
5. Guru Pamong yang telah membimbing dengan kesabaran dan penuh perhatian selama ini. pengalaman yang didapatkan sangat berharga, dan banyak hal yang didapatkan dari Guru Pamong yang tidak hanya bermanfaat dalam pendidikan , tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

Daftar Pustaka

- Adam, M., Tomlinson, M., Le Roux, I., Lefevre, A. E., McMahon, S. A., Johnston, J., Bärnighausen, T. (2019). The Philani MOVIE study: A clusterrandomized controlled trial of a mobile video entertainment-education intervention to promote exclusive breastfeeding in South Africa
- Arikunto, Suhardjono dan Supardi.(2008).Penelitian Tindakan Kelas.Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Breaux, E., & Magee, M. B. (2010). How the best teacher differentiate instruction. Larchmont, NY: Eye on Education.
- Fox, R. & Hoffman, W. (2011). Differentiated instruction for the middle school science teacher: Activities and strategies for an inclusive classroom. Jossey-Bass
- Hadari, Nawawi. (2007). Metode Penelitian Sosial. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kanevsky, L. (2011). Deferential differentiation: What types of differentiation do students want?. *Gifted Child Quarterly*, 55(4), 279– 299
- Kriyantono, Rachmat. (2008). PR Writing: Media Public Relations Membangun Citra Korporat, Jakarta: Kencana
- Morgan, H. (2014). Maximizing student success with differentiated learning. *TheClearing House: A Journal of Educational*
- Nawawi, H. 2007 . Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Pratama, A. (2022). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 6(2), 605–626.
- Setiani, A. R. (2023). Pendidikan Biologi , Pendidikan Profesi Guru Prajabatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan , Universitas Sultan Ageng Tirtayasa , Provinsi Banten , Indonesia. 4(1), 90–96.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.